

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Sarah Septiarini

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasarawati

I Putu Mega Juli Semara Putra

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasarawati

Ni Putu Lisa Ernawatiningsih

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasarawati

Abstrak

Mendirikan usaha merupakan alternatif pilihan yang tepat. Berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak perlu bergantung kepada orang lain. Pengaruh dari faktor internal dan faktor eksternal akan mendorong individu untuk menjadi seorang wirausahawan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh efikasi diri, latar belakang ekonomi keluarga, motivasi, lingkungan pergaulan, media sosial, dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Sampel dalam penelitian ini adalah 88 mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2016 Universitas Mahasarawati Denpasar. Penentuan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel latar belakang ekonomi keluarga, lingkungan pergaulan, dan media sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan variabel efikasi diri, motivasi, dan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: efikasi diri, latar belakang ekonomi keluarga, motivasi, lingkungan pergaulan, media sosial, pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha.

Abstract

Starting a business is an alternative choice. Entrepreneurship means providing employment for yourself and not need to depend on others. The influence of internal factors and external factors will encourage individuals to become an entrepreneur. This study aims to reexamine the effect of self-efficacy, family economic background, motivation, social environment, social media, and entrepreneurship education on entrepreneurial interest. The sample in this study was 88 students majoring in accounting 2016 Mahasarawati University Denpasar. Determination of the sample using the simple random sampling method. The analytical tool used is multiple linear regression analysis. The results showed that family economic background, social environment and social media variables had a positive effect on entrepreneurial interest. While the variables of self-efficacy, motivation, and entrepreneurship education do not affect the interest in entrepreneurship.

Keywords: self-efficacy, family economic background, motivation, social environment, social media, entrepreneurship education, entrepreneurship interests.

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan agen perubahan (*agent of change*), maka sangat diharapkan dengan semakin tingginya pendidikan yang ditempuh akan semakin banyak bermanfaat bagi masyarakat, salah satunya dengan berwirausaha yang tentu saja akan memberikan lapangan pekerjaan bagi orang lain. Saat ini untuk mendapatkan pekerjaan sangatlah sulit, bahkan orang-orang yang bergelar sarjana bukan menjadi jaminan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan *degree* mereka. Selain itu jumlah pencari kerja yang banyak, tidak sebanding dengan ketatnya dalam seleksi pekerjaan yang terbatas. Hal ini semakin memperparah keadaan ekonomi bangsa dengan timbulnya pengangguran yang ada. Menurut data dari Badan Pusat Statistik

(BPS) menunjukkan bahwa angka lulusan perguruan tinggi yang menjadi pengangguran masih cukup tinggi, dimana adanya peningkatan pengangguran dari lulusan universitas yang cukup tinggi dari tahun 2017 ke tahun 2018 meskipun sebenarnya tenaga terdidik ini memang disiapkan untuk bisa bersaing di dunia kerja. Namun pada kenyataannya secara jelas memberikan gambaran yang ironis, di mana semakin tinggi pendidikan seseorang, bukan berarti jaminan untuk memperoleh pekerjaan akan semakin mudah.

Setiap tahunnya perguruan tinggi negeri maupun swasta melahirkan sarjana-sarjana muda yang seharusnya menjadi kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu meningkatkan perekonomian negara. Namun, pada kenyataannya mereka justru belum mampu memaksimalkan potensi yang dimiliki sehingga mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan. Oleh karena itu, dalam perekonomian, berwirausaha merupakan alasan betapa pentingnya hal tersebut dikembangkan. Akhirnya, banyak orang yang berusaha mendapatkan pekerjaan dengan cara berwirausaha. Menjadi wirausaha merupakan alternatif pilihan yang tepat, dengan berwirausaha berarti menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak bergantung pada orang lain. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan judul “Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha”. Dimana variabel yang termasuk dalam faktor internal adalah efikasi diri, latar belakang ekonomi keluarga dan motivasi. Sedangkan variabel yang termasuk dalam faktor eksternal adalah lingkungan pergaulan, media sosial dan pendidikan kewirausahaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut (1) Apakah efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?, (2) Apakah latar belakang ekonomi keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?, (3) Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?, (4) Apakah lingkungan pergaulan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?, (5) Apakah media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?, (6) Apakah pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

Berdasarkan rumusan permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa, (2) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh latar belakang ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa, (3) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa, (4) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh lingkungan pergaulan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, (5) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa, (6) Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Theory of Reasoned Action (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen dalam Jogiyanto (2007). Teori ini menghubungkan antara keyakinan (belief), sikap (attitude), kehendak (intention) dan perilaku (behavior). Menurut Jogiyanto (2007) Konsep penting dalam teori ini adalah fokus perhatian (*salience*), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Kehendak (*intention*) ditentukan oleh sikap dan norma subyektif. Jadi, teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan untuk berwirausaha

apabila ia memandang perbuatan itu positif. Selain itu seseorang juga mempercayai bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya.

Teori kebutuhan dikembangkan Abraham Maslow pada tahun 1943 menggunakan piramida sebagai peraga untuk memvisualisasi gagasannya mengenai teori hirarki kebutuhan (Robbins, 2011). Ia membagi kebutuhan manusia menjadi 5 yaitu: (1) Kebutuhan Fisiologis, (2) Kebutuhan Rasa Aman, (3) Kebutuhan Sosial, (4) Kebutuhan Penghargaan, (5) Kebutuhan Aktualisasi diri. Penjelasan mengenai teori hirarki kebutuhan Maslow yang diantaranya yaitu minat memenuhi kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi kelima tingkatan kebutuhan tersebut dari yang terendah sampai dengan prioritas tertinggi mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan usaha. Jadi dapat disimpulkan dari penjelasan teori kebutuhan di atas mengharuskan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Banyak cara yang bisa digunakan dalam memenuhi kebutuhan tersebut salah satunya dengan membuka sebuah usaha. Dengan melakukan kegiatan usaha tersebut seseorang akan mempelajari tentang pengetahuan akuntansi dan karakteristik jiwa kewirausahaan agar bisa mengambil keputusan investasi yang tepat yang bertujuan untuk kemajuan usahanya agar mendapatkan keuntungan/laba untuk memenuhi kebutuhannya.

2. METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Mahasaraswati Denpasar (UNMAS) yang beralamat di Jl. Kamboja No. 11A Denpasar, Bali. Alasan dipilihnya lokasi ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, Data kualitatif yaitu data dalam bentuk informasi tulisan yang diperoleh dari mahasiswa akuntansi yang berkompeten dengan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data dalam bentuk informasi tulisan (kuesioner) yang diperoleh dari mahasiswa-mahasiswa yang berkompeten memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data kuantitatif yaitu data yang telah diolah dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yang penulis anggap kompeten. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban dari masing-masing responden pada mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:137). Data Primer dalam penelitian ini adalah jawaban kuisisioner yang disebarakan kepada responden, yaitu mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor jawaban dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. (Sugiyono, 2016:137). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku, artikel ilmiah pendukung, dokumen dan sumber referensi lainnya yang relevan dengan variabel penelitian dimana penulis data memperoleh data secara tidak langsung dari sumbernya.

Obyek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulan (Sugiyono, 2016: 39). Obyek dalam penelitian ini adalah tentang efikasi diri, latar belakang ekonomi keluarga, motivasi, lingkungan pergaulan, media sosial, pendidikan kewirausahaan dan minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar Angkatan 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar, Program Studi Akuntansi Angkatan 2016 Eksekutif dan Reguler yang berjumlah 726 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016:82). Penentuan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90% (Adhitama, 2014). Dari hasil penentuan sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% didapatkan hasil 88, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah 88 mahasiswa.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner. Menurut Sugiyono (2016: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan yang terlampir dalam kuesioner ini akan mewakili tiap-tiap indikator variabel yang telah ditentukan. Pada penelitian ini, kuesioner langsung diberikan kepada Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2016 Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah Statistik Deskriptif Menurut Sugiyono (2016: 147) Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti, yang mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian. Uji Instrumen dalam penelitian ini menggunakan (1) Uji Validitas, (2) Uji Reliabilitas. Uji Asumsi Klasik dalam penelitian ini menggunakan (1) Uji Normalitas Data, (2) Uji Multikolinieritas, (3) Uji Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dan untuk Uji Kelayakan Model menggunakan (1) Uji Koefisien Determinasi (R^2), (2) Uji F, (3) Uji t

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar didirikan pada tahun 1980. Fakultas Ekonomi memiliki dua program studi yaitu Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi. Untuk Program Studi Akuntansi didirikan pada tanggal 23 November 1993 berdasarkan SK Mendikbud RI No. 609/DIKTI/Kep/1993 dengan status terdaftar, Perpanjangan ijin operasional terakhir diperoleh berdasarkan SK No. 15043.D/T/K-V/2013 tertanggal 7 Maret 2013. Program Studi Akuntansi saat ini memiliki peringkat nilai B yang diputuskan berdasarkan SK BAN-PT No. 045/BAN-PT/Ak/XV/S1/XII/2012.

Pembahasan Penelitian

Tabel 1
Hasil Uji F

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,451	3,788		0,911	0,365
ED	-0,153	0,194	-0,144	-0,785	0,435
EK	0,360	0,169	0,338	2,137	0,036
MV	-0,046	0,085	-0,044	-0,539	0,592
LP	0,264	0,075	0,367	3,528	0,001
MS	0,376	0,181	0,452	2,071	0,042
PK	-0,210	0,139	-0,234	-1,512	0,134

Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha

Hipotesis pertama (H_1) menyatakan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai β_1 sebesar -0,153 dengan nilai signifikansi sebesar 0,435 yang lebih besar dari 0,05. Artinya variabel efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, maka hipotesis pertama (H_1) dapat ditolak. Efikasi diri merupakan kondisi dimana individu percaya bahwa perilaku untuk berwirausaha mudah atau dapat dilakukan. Secara langsung, efikasi diri tidak memiliki peran terhadap perilaku berwirausaha. Efikasi diri juga memiliki kendala dengan kondisi nyata dan pengalaman (Ajzen, 2008) seperti kondisi ekonomi atau modal finansial individu, kesiapan instrumen dalam berwirausaha sehingga efikasi diri kurang berperan dalam menjelaskan perilaku berwirausaha secara langsung maupun melalui intensi berwirausaha.

Pengaruh latar belakang ekonomi keluarga terhadap minat berwirausaha

Hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa latar belakang ekonomi keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai β_2 sebesar 0,360 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel latar belakang ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, maka hipotesis kedua (H_2) dapat diterima. Menurut Alma (2013) biasanya dalam lingkungan membentuk "role models" yang biasanya terdapat pada orang tua, sanak saudara, teman, pasangan, maupun pengusaha idola. Biasanya pengaruh pekerjaan orang tua yang bekerja sebagai pengusaha atau entrepreneur cenderung anaknya akan menjadi wirausaha pula. Hal ini terjadi karena secara tidak langsung orang tua tersebut akan mengajak anaknya terlibat dalam usahanya.

Pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha

Hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai β_3 sebesar -0,046 dengan nilai signifikansi sebesar 0,592 yang lebih besar dari 0,05. Artinya variabel motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, maka hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa tidak berani mengambil resiko yang tinggi, tidak menyukai tantangan dan takut dalam berhutang. Kemudian penulis memiliki argumen mengapa motivasi

tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha karena sebagian besar responden dalam penelitian ini sudah memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta yang merangkap juga sebagai mahasiswa kelas malam. Menjadi karyawan tidak perlu memikirkan bagaimana mengembangkan usaha, karena hanya menerima gaji tetap, tanpa mengenal resiko.

Pengaruh lingkungan pergaulan terhadap minat berwirausaha

Hipotesis keempat (H_4) menyatakan bahwa lingkungan pergaulan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai β_4 sebesar 0,264 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel lingkungan pergaulan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, maka hipotesis keempat (H_4) dapat diterima. Dalam suatu ikatan pertemanan baik dalam pendidikan formal, tetangga, maupun lingkungan pekerjaan semua memiliki pengaruh yang besar, karena hampir separuh waktu kita dalam satu hari setiap harinya digunakan berada dilingkungan tersebut. Berbincang dengan teman sepermainan dan berdiskusi. Jika dilingkungan bergaul seperti tempat tinggal, tempat kerja maupun kampus dikelilingi oleh wirausahawan maka tidak jarang seseorang akan berpengaruh untuk mengikuti jejak berwirausaha juga.

Pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha

Hipotesis kelima (H_5) menyatakan bahwa media sosial berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai β_5 sebesar 0,376 dengan nilai signifikansi sebesar 0,042 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel media sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, maka hipotesis kelima (H_5) dapat diterima. Adanya media sosial akan memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi tentang dunia wirausaha secara luas, dapat melihat peluang pasar untuk berwirausaha, menambah relasi, mempermudah promosi sehingga lebih efektif dan efisien.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Hipotesis keenam (H_6) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Setelah dilakukan pengujian, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai β_6 sebesar -0,210 dengan nilai signifikansi sebesar 0,134 yang lebih besar dari 0,05. Artinya variabel pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, maka hipotesis keenam (H_6) ditolak. Dalam Kuntowicaksono (2012) pengetahuan tidak akan meningkatkan minat berwirausaha. Kondisi ini dapat dipahami karena menjalankan usaha tidak hanya mengandalkan pengetahuan saja tetapi strategi-strategi tertentu agar usaha yang dijalankan tetap lancar. Selain itu tidak semua mahasiswa mendalami pendidikan kewirausahaan yang didapatnya untuk diterapkan namun para mahasiswa menempuh pendidikan kewirausahaan semata-mata untuk mendapatkan nilai dari mata kuliah tersebut agar dapat memenuhi persyaratan kelulusan.

4. PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini menguji apakah efikasi diri, latar belakang ekonomi keluarga, motivasi, lingkungan pergaulan, media sosial dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, latar belakang ekonomi keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa,

lingkungan pergaulan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, media sosial berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan mempertimbangkan universitas negeri dan swasta yang ada di Bali maupun luar Bali sebagai populasi penelitian untuk generalisasi hasil. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode wawancara dalam penelitian untuk memperoleh data yang lebih akurat. Untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, sebaiknya menambah atau menggunakan variabel lain seperti ekspektasi pendapatan, norma subyektif, sikap mandiri dan lain-lain. Bagi para calon wirausaha yang belum mendapatkan gelar sarjana atau yang masih menjadi mahasiswa pemahaman terhadap pengetahuan kewirausahaan sangat perlu dipahami karena pengetahuan tersebut diperlukan untuk kelancaran usaha yang akan dirintis dan dapat mengambil suatu keputusan yang baik dan benar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Paulus Patria. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomika dan bisnis UNDIP Semarang). *Skripsi*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ajzen, I., 2008. Attitudes and Attitude Change. Psychology Press: WD Crano eds
- Alfaruk, M. H. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 4(2), 164-172.
- Alma, Buchari. 2013. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
- Amanda, J. 2018. Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan, Dan Latar Belakang Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(4), 354-366.
- Astiti, Yunita Widyaning. 2014. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan. <https://www.bps.go.id>
- Citradewi, A., & Margunani, M. 2016. Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 519-519.
- Dapatermen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi ke-4. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Evaliana, Y. 2015. Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen)*, 1(1), 53-60.
- Fatmawati, R. 2018. Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

- Handoko, T. Hani. 2013. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Edisi Kelima, Cetakan Ke-Empat Belas, Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2007. Sistem Informasi Keperilakuan Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset
- Koranti, K. 2013. Analisis Pengaruh Faktore eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Prosiding PESAT*, 5.
- Kuntowicaksono. 2012. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Journal Economic Education* 1 (1). Pp 45-52.
- Listiyani, D. 2015. *Pengaruh motivasi wirausaha dan mental wirausaha terhadap mahasiswa menjadi wirausaha muda (studi kasus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2010 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)*(Doctoral dissertation, UIN Walisongo).
- Lukmayanti, A. 2012. Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Program Keahlian Jasa Boga Di SMK Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Lutfiadi, R., & Rahmanto, M. I. 2011. Analisis Peran Pendidikan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Lingkungan terhadap Minat Siswa SMK untuk Berwirausaha di Kota Bekasi. *CEFARS: JURNAL AGRIBISNIS DAN PENGEMBANGAN WILAYAH*, 3(1), 56-65.
- Maharani, M., Ali, A. H. N., & Astuti, H. M. 2012. Faktor-Faktor PengaruhMedia Sosial Terhadap Keunggulan Bersaing: Studi Kasus Coffee Toffee Indonesia. *Jurnal Teknik ITS*, 1(1), A567-A572.
- Maslow, Abraham H. 2010. *Motivation and Personality*. Jakarta: Rajawali.
- Paulina, I. 2012. Faktor Pendukung terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(1).
- Retno Budi Lestari dan Trisnandi Wijaya. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal. STIE MDP*.
- Robert . 2008. Kewirausahaan, Edisi 7. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Robbins, Stephen P. and A. Judge, Timothy. 2011. *Organizational behavior*. Fourteenth Edition. Pearson education. New Jersey 07458. 77-89.
- Rosmiati, Junias, dan Munawar. 2015. Sikap, Motivasi, dan Minat Kewirausahaan Mahasiswa. Kupang: online ISSN: 2338-8234.
- Setiawan, D., & Sukanti, S. 2016. Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7).
- Sirait, Lilis,s. 2009. Beberapa Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja, laporan penelitian: Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.